

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.³²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data untuk sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada metode penelitian yang terlibat berbasis pada deskripsi atas fenomena atau kondisi subjek penelitian, yang umumnya menggunakan teknik wawancara dan observasi.³³ Dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif ini termasuk suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial,

³²Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No 2 (Desember, 2005), 57.

³³Ahmad Fawaid, *Pengantar Penulis Akademis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2016, 25.

kepercayaan, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok dibetuk dengan kata-kata, gambaran holistik.³⁴

Data dalam penelitian kualitatif yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang dihimpun berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, surat kabar dan dokumen. Disisi lain penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasikan mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan masalah dan unit yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif sesuai dengan pendapat *Creswell* memilih studi kualitatif karena hakikat dari pernyataan penelitian, pertanyaan penelitian sering dimulai dengan *bagaimana atau apa*. Dengan demikian, permulaan tersebut masuk ke dalam topik yang mendeskripsikan apa yang sedang berlangsung.³⁵

B. Tahap- tahap Penelitian

Terdapat tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, selama tahapan ini peneliti harus memahami etika penelitian lapangan, adapun tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Menyusun rancangan proposal penelitian

³⁴Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Rosdakarya) 2011,6.

³⁵Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Press),2010,09.

Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menetapkan sebagai berikut:

1. Judul penelitian
2. Identifikasi masalah
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Metode penelitian
7. Penelitian terdahulu

Proposal ini sebagai gambaran tentang suatu yang ingin diteliti serta digunakan untuk meminta izin kepada instansi yang diperlukan.

a. Memilih lapangan penelitian

Untuk memilih lapangan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan teori substansi, kemudian menjajaki lapangan untuk mengetahui apakah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan tersebut.

b. Mengurus surat perizinan

Dengan suatu pengantar dari pihak Fakultas Agama Islam Nurul Jadid dengan surat izin penelitian, peneliti dimohonkan izin kepada pimpinan BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso. Dengan demikian, peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Instansi tersebut.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Dalam hal ini peneliti masih belum bisa mengumpulkan data karena masih belum mengetahui kondisi lingkungan yang ada di BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso. Maka dari itu perlu mengetahui kondisi sekitar, selain itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam tahap ini peneliti memilih informan yang menjadi kunci data yang ingin diteliti. Informan yang dipilih adalah kepala instansi dan anggota BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Penelitian memerlukan perlengkapan yang harus dipersiapkan. Dalam tahap ini, peneliti memerlukan peralatan yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti setidaknya membawa alat perekam untuk merekam informasi saat wawancara, kamera untuk mendokumentasi gambar yang keduanya bisa peneliti ringkas dalam satu alat komunikasi yaitu *handpone*. Beberapa *notes* serta *alat tulis* juga diperlukan untuk mencatat sebuah informasi dari penelitian.

1. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah tahap pra peneliti telah diselesaikan, maka selanjutnya adalah tahap pra pelaksanaan. Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan

data-data dari informan. Untuk mengumpulkan data-data tersebut terdapat tiga metode yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

a. Metode observasi

Merupakan suatu metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dengan cara mengamati hal-hal yang perlu diteliti dengan menggunakan pengindraan serta mencatat data-data yang didapatkan dari lapangan.

b. Metode wawancara

Merupakan suatu metode dimana peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan kepada informan dan mengadakan pertemuan langsung dengan informan, hal ini informan untuk mendapatkan data hasil penelitian.

c. Metode dokumentasi

Merupakan metode penelitian dimana peneliti mengambil gambar sebagai bukti bahwasanya peneliti pernah melakukan interview dengan pihak informan. Selain itu mengabadikan suatu proses penelitian sebagai pelengkap dari hasil penelitian.³⁶

2. Mengidentifikasi Masalah

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diidentifikasi untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis.

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 148.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti mengecek data yang diperoleh dan di analisis dengan beberapa teori yang relevan. Apabila validitas data dianggap kurang maka peneliti menyempurnakan data yang dianggap kurang relevan.

b. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.³⁷

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi syarat utama. Karena dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menggunakan data dalam observasi. Dalam proses penelitian ini tidak akan terlepas dari instrument atau alat bantu untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dilapangan. Peneliti harus menjadi suatu pelaksana yang akan terlibat langsung dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan data dan harus menganalisis hasil dari penelitian. Instrument yang menjadi alat bantu berupa, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.³⁸

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana kita mendapatkan objek yang akan dijadikan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data yaitu :

³⁷LexyJ.Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.RemajaRosdakarya,2009),127-148.

³⁸ Suharismi Arikonto,*Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Reneka Cipta),131.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama.³⁹ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso, narasumber dalam penelitian ini merupakan orang yang mengetahui tentang konsep strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota BMTNU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso yaitu pimpinan, bagian pemasaran, bagian teller dan anggota nasabah BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak dari peneliti sendiri. Data sekunder adalah data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat berkaitan dengan penelitian ini, baik data internal maupun eksternal.⁴⁰ Sumber data sekunder ini bisa didapatkan dari buku, artikel maupun jurnal ilmiah. Sedangkan data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso.

³⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2012),225.

⁴⁰Nur Indrintoro, *Metodelogi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta:BPEF,2002),149.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena- fenomena yang diteliti baik secara langsung atau secara tidak langsung.⁴¹ Observasi merupakan pengamatan langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mengetahui obyek situasi dan untuk pengambilan data yang akan diteliti.⁴²Peneliti harus mengerti tentang hal-hal yang akan diobservasi, seperti permasalahan dan tujuan dari rumusan masalah yang akan dikaji terlebih dahulu. Peneliti harus tanggap mencatat fenomena yang terjadi.

2. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua macam yaitu pertama terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan yang kedua tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.⁴³

⁴¹Abudin Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1999),187.

⁴²Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2013),125.

⁴³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social* ,(Bandung:CV Mandar Maju,1990),183.

Peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur yang mana peneliti menggunakan atau menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada kepala BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso dan salah satu nasabah di BMT tersebut.

Wawancara ini dilakukan dengan baik dan tidak terlalu formal karena untuk menghindari antara peneliti dan responden dengan wawancara bersifat pribadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian, sebagai pelengkap hasil wawancara.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan ini berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan macam produk yang ada di BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso. Dokumen dalam bentuk gambar atau foto yang menggambarkan tentang BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam setiap kategori yang telah dirancang, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada tiga metode dalam analisi data kualitatif yaitu :⁴⁴

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti berproses untuk berfikir positive karena melakukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting yang memfokuskan pada data faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota BMT NU Cabang Grugan Kabupaten Bondowoso.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penelitian melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti akan menyimpulkan data yang diverifikasi selama penelitian

⁴⁴ Ibid, 42.

berlangsung. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dan menemukan bukti-bukti yang akurat mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota BMT NU Cabang Grugugan Kabupaten Bondowoso.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dengan kata lain dikatakan sebagai validitas reabilitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian,⁴⁵ kualitas metode dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting, sebab dalam suatu penelitian kelemahan data bukan merupakan hal yang tidak mungkin terjadi. Akan tetapi untuk mengatasi kelemahan yang terjadi perlu dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data untuk menemukan bahwa suatu data dapat dipercaya diperlukan cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi),

⁴⁵Ibid, 78.

semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁶ Dan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan kepala BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso dan salah satu nasabah di BMT NU Cabang Kabupaten Grujugan Kabupaten Bondowoso. Dengan cara sering komunikasi atau berhubungan dengan narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁴⁷ Yang dimaksud dengan ketekunan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

⁴⁶Ibid, 270.

⁴⁷Ibid, 272.

Triangulasi adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Maka dari itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Jika peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk pengumpulan data, maka pastikan apakah setiap hari catatan harian wawancara telah terhimpun, setelah itu lakukan uji silang terhadap materi catatan harian tersebut, untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara kedua catatan tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu:⁴⁸

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menugasi dan ketemanan kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Kemudian peneliti harus mendeskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 273-274.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

